



BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN UMUM

6.1. Hasil Analisis Sinkronik Perkembangan dan Analisis Diakronik Perbandingan Morfologi Kawasan Kota Lama Kupang Periode Abad 15 – 21.

Table 5. Hasil Perkembangan dan Perbandingan

Periode	Keterangan
 <p>Periode abad ke 15 (Kerajaan Helong)</p>	<p>Pada periode ini terdapat jaringan jalan yang membentang dari kerajaan helong ke arah teluk Kupang yang menjadi pelabuhan dan pemukiman suku-suku helong.</p>
 <p>Periode abad ke 16 (Portugis dan Belanda masuk)</p>	<p>Pada periode ini elemen jaringan jalan diperpanjang menuju ke arah timur pemukiman orang solor dan K arah Barat Menuju Benteng <i>Concordia</i>. Kemudian muncul blok-blok di area pemukiman orang solor.</p> <p>Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya abad ke 15 perubahan yang terjadi pada periode 16 yaitu dengan kedatangan kedua bangsa asing Portugis</p>



Periode abad 16
(cina masuk)

dan belanda yaitu penambahan jaringan jalan, penambahan pemukiman bagi sekutu-sekutu Belanda dan etnhis Cina.



Periode Abad Ke 17

Pada periode ini terdapat penambahan elemen jaringan jalan dan blok-blok jalan menuju arah selatan daerah perbukitan. Penambahan jalur menuju arah selatan Penjara dan Gudang batu bara. penambahan blok-blok jalan menuju arah barat dekat kediaman raja helong bagi masyarakat etnhis rote dan sabu.



Periode Abad ke 18

Pada Periode abad ke 18 kawasan ini sudah mempunyai batas-batas kota yang jelas, Penambahan bangunan dan pemukiman berdasarkan etnhis. Penambahan elemen jaringan jalan menuju arah selatan kuanino, ke arah timur kampung solor sampai Pasir Panjang depan asrama Brimob, kearah barat sampai namosain.

Jika dibandingkan dengan periode abad sebelumnya periode abad ke 18 ini sudah ditetapkan batas-batas kota sehingga terjadi perluasan wilayah sampai keluar dari kawasan kota lama Kupang. Kemudian

	<p>terdapat penambahan elemen-elemen berupa jaringan jalan, pemukiman dan bangunan.</p>
<div data-bbox="358 558 748 863" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="380 863 727 898">Periode Abad ke 19 (1900)</p> <div data-bbox="358 932 748 1236" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="380 1236 727 1272">Periode Abad ke 19 (1947)</p>	<p>Pada periode ini berdasarkan peta kawasan tahun 1900 terdapat pembangunan Masjid di area selatan dekat desa Fontein. Kemudian pada jaringan jalan muncul blok-blok pada pemukiman masyarakat dan pusat pemerintahan Belanda.</p> <p>Pada tahun 1947 setelah kemerdekaan Indonesia kawasan kota lama Kupang mengalami perubahan yaitu perombakan terhadap blok-blok jalan di pemukiman, kemudian jaringan jalan utama mulai di aspal beserta blok-blok jalan di rombak. Lokasi pasar baru dipindahkan dan diganti dengan pertokoan etnhis China.</p>
<div data-bbox="344 1400 761 1724" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="380 1761 727 1797">Periode Abad ke 21 (2019)</p>	<p>Pada periode abad ke 21 perkembangan lebih dominan lebih kearah perdagangan dan jasa dengan penambahan toko-toko oleh berbagai pedagang dari Thionghoa, Sulawesi, Solor, Sabu dan Rote. kemudian penambahan pemukiman bagi masyarakat di arah selatan, timur dan barat. Periode ini jaringan jalan umum masih sama seperti periode sebelumnya hanya perubahan pada blok-blok jalan sebagian sudah dihilangkan.</p>

	<p>Dalam peta RTRW kawasan ini menjadi pusat perdagangan dan jasa. Bekas-bekas bangunan kolonial sebagian di alih fungsikan dan sebagian tidak digunakan lagi.</p> <p>Jika dibandingkan periode sebelumnya dengan periode abad ke 21, fisik kawasan kota lama Kupang tidak terlalu berubah karena jaringan jalan yang masih sama hanya beberapa blok di area pemukiman yang sudah hilang. Kemudian letak bangunan yang masih sama dengan periode sebelumnya hanya beberapa bangunan belanda tidak difungsikan dan sebagian dialih fungsikan. Kawasan ini pada periode abad 21 sudah menjadi kawasan perdagangan dan jasa.</p>
--	---

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2019

6.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kawasan Kota Lama Kupang Periode Abad Ke 15 Sampai Abad 21

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Morfologi kawasan kota lama Kupang periode abad 15 sampai dengan periode abad ke 21 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Periode Abad ke 15**
 - **Faktor sejarah dan Kebudayaan**

Masuknya Raja Helong di kawasan kota lama Kupang sehingga menjadi awal terbentuknya kawasan.

- **Faktor Geografi**

Letak strategis dari kawasan kota lama Kupang ini sehingga menjadi salah satu kota bandar di pulau Timor, sehingga menjadikan kawasan mulai berkembang karena menjadi pintu masuk bagi para Bangsa asing masuk untuk berdagang dan berkuasa.

2. **Periode Abad ke 16**

- **Faktor Politik dan Sosial**

Masuknya kedua bangsa asing Portugis dan Belanda sehingga menjadikan kawasan ini mulai berkembang. Bangsa Belanda lah yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan kawasan kota lama Kupang. Kemudian masuknya etnhis China juga mempunyai pengaruh terhadap status kawasan sampai pada abad ke 21 yaitu kawasan ini bertumbuh menjadi kawasan perdagangan dan jasa.

3. **Periode Abad ke 17.**

- **Faktor Unsur Umum**

Di periode abad ke 17 terdapat faktor unsur umum seperti penambahan elemen bangunan, jaringan jalan, dan blok-blok jalan yang dilakukan oleh Belanda untuk mengembangkan kawasan.

4. **Periode Abad ke 18**

- **Faktor Politik**

Periode abad ke 18 terdapat faktor kebijakan politik yang berpengaruh terhadap perkembangan kawasan yaitu penetapan batas-batas kota oleh Belanda pada tahun 1886. Hal ini berpengaruh terhadap perluasan wilayah sampai ke luar kawasan kota lama Kupang.

5. **Periode Abad ke 19**

- **Faktor Politik**

Periode abad ke 19 terdapat faktor kebijakan politik yang mempengaruhi status kawasan dan perluasan wilayah dimulai dari tahun 1946 status kupang disamakan dengan kecamatan, Tahun 1958 status Kupang menjadi kabupaten, Tahun 1978 status Kupang menjadi Kota administratif, Tahun 1996 status Kupang menjadi kotamadya dan tahun 1999 menjadi kota Kupang. Kebijakan-kebijakan tersebut berpengaruh terhadap status kawasan dari desa sampai ditetapkan menjadi kelurahan *Lahi Lai Bissin Kopan (LLBK)*.

6. **Periode Abad ke 21**

- **Faktor Politik, Ekonomi dan Sosial**

Di periode abad ke 21 terdapat faktor kebijakan politik yang berpengaruh terhadap penggunaan lahan kawasan ini. Di tahun 2003 berdasarkan peta RTRW penggunaan lahan di kawasan kota lama Kupang atau Kelurahan LLBK menjadi pusat perdagangan lokal. Kemudian dikeluarkan RTRW oleh

pemerintah kota Kupang pada tahun 2011-2031 ditetapkan penggunaan lahan pada kawasan ini menjadi pusat perdagangan dan jasa.

KESIMPULAN KHUSUS

1. Generator penggerak utama perkembangan kawasan kota lama Kupang pada periode abad ke 15 adalah masuknya Raja Helong yang menguasai Kawasan dan kawasan ini menjadi salah satu kota bandar yang ada di pulau timor sehingga menjadi pintu masuk bagi para bangsa Portugis, Belanda, Cina, dan orang dari luar kota untuk menguasai maupun berdagang. Area teluk Kupang ini menjadi tempat adanya kegiatan perdagangan dari periode abad ke 15 sampai pada periode abad ke 21.
2. Perubahan dan perbandingan perkembangan morfologi kawasan kota lama Kupang saat masuknya Bangsa Portugis, Belanda dan Etnis Cina dan ditetapkannya batas-batas kota pada tahun 1886 serta kebijakan-kebijakan politik terhadap status kawasan setelah Indonesia merdeka.
3. Faktor yang mempengaruhi morfologi kawasan kota lama Kupang adalah faktor Sejarah dan Budaya, Fungsi Kota, Politik, Sosial dan ekonomi.

6.3. Rekomendasi

Dibawah ini ada beberapa rekomendasi atau saran sebagai acuan bagi pemerintah maupun penelitian selanjutnya dalam melakukan pengembangan serta perencanaan kawasan kota lama Kupang kedepan

6.3.1. Rekomendasi Umum

1. Hasil dari penelitian Morfologi kawasan kota lama Kupang ini dapat menjadi rekomendasi kepada pemerintah Kota Kupang sebagai acuan untuk mengembalikan identitas kawasan seperti periode abad ke 19 dimana elemen-elemen pada kawasan kota lama masih berfungsi. Hal ini mendukung terciptanya kawasan kota lama sebagai kawasan heritage di kota Kupang sehingga identitas dari kawasan tidak pudar ataupun hilang.
2. Disarankan Kepada Pemerintah Kota Kupang untuk menjadikan kawasan kota lama Kupang sebagai kawasan khusus atau kawasan yang diistimewakan di kota Kupang.
4. Disarankan Kepada Pemerintah Kota Kupang penelitian mengenai morfologi kawasan ini dapat direkomendasikan kepada pemerintah terkait untuk bahan pertimbangan dalam kegiatan pengembangan kawasan sebagai daerah wisata edukasi history, dengan perpaduan kawasan komersil.

6.3.2. Rekomendasi Khusus

Dalam mengembalikan identitas kawasan kota lama Kupang ke periode abad ke 19 dan dijadikan sebagai kawasan khusus disarankan agar pemerintah dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu melestarikan bangunan-bangunan bersejarah bekas kolonial yang terdapat di kawasan kota lama Kupang.

2. Pemerintah perlu menata kembali pemukiman kumuh yang berada pada kawasan kota lama Kupang. Hal ini mendukung dalam mengembalikan identitas kawasan.
3. Pemerintah perlu memberikan regulasi terhadap masyarakat yang menetap di kawasan ini agar tidak merusak nilai-nilai *history* pada kawasan kota lama Kupang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Branch, Melville C. (1995). Perencanaan Kota Komprehensif : Pengantar dan Penjelasan. Terjemahan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bintarto, R. 1977. Pengantar Geografi Kota. Yogyakarta: U.P Spring.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang. 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kupang (RTRW), 2011-2031.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional 1983/1984. Sejarah Sosial Kota Kupang Daerah Nusa Tenggara Timur.
- Evans, Peter. 2002. Livable Cities? The Politics of Urban Livelihood and Sustainability. University of California Press, Berkeley.
- Gallion dan Eisner. (1992). *Pengantar Perancangan Kota*, Edisi kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga Jakarta.
- Groeneveldt, W.P. (1960). Historical Notes On Indonesia & Malaya Compiled From Chinese Sources. Djakarta: C.V. Bhratara.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet . 2, 1966).
- Hardiyanti, N. S, et al. 2005. Studi Perkembangan dan Pelestarian Kawasan Keraton Kasunan Surakarta. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 33 No. 1, Desember 2005: 112-124.
- Jefri Heumasse, 2003. *Perbandingan kondisi Kota kupang sebelum dan Setelah pembentukan Kota madya kupang* . Tesis Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Kropf, K. 2009. *The Handling Characteristic of Urban Form*.
- Lexy J. Moleong, 2001, Metode Penelitian Kualitatif, cetakan keempatbelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI).

- Maria Bergita A. Hurek, Ifana Puteri Maryudha dan Suryono Herlambang, 2015. Jurusan Perencanaan Kota & Real Estate, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara. Inventarisasi Dan Penilaian Bangunan Cagar Budaya Pada Kampung Bandar Dan Kota Lama Kupang Dengan *Historical Site Inventory Method*. Jurnal kajian teknologi vol. 11 no. 1.
- Moudon, V. 1997. *Urban Morphology as an Emerging Interdisciplinary Field*. University of Washington, USA. Page 6 – 7.
- Pemerintah Kota Kupang, 1995. *Laporan Penyiapan Pembangunan Prasarana Kota Kupang*. Keljasama Pemerintah Kota Administratif Kupang dengan Ditjen Cipla Karya Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Rossi, M. 1982. *The Architecture of The City*. Cambridge Mass: MIT Press, Cambridge.
- Reginaldo C. Lake, Yuliana Bhara Mberu dan Avitu Diaz, 2016. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira. *Elemen-Elemen Pembentuk Sistem Kota-Lama Kupang*. Jurnal Arsitektur Komposisi, Volume 12, Nomor 3.
- Smailes, R.J. (1995) Some Reflection on the Geographical Description and Analysis of Townscape. In the Institute of British Geographer Transaction and Paper.
- Whitehand, J. 1977. *Urban Morphology, Urban Forms, and Fringe Belts*.
- Yohanes Alvin Lamadiraputra Kleden, Ibnu Sasongko, Titik Poerwati, 2006. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. *Arahan Revitalisasi Kawasan Kota Lama, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 17/No. 3.
- Yunus, Hadi Sabari. 1982. *Klasifikasi Pemukiman Kota (Tinjauan Makro)*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Z. Soh Andre & N.D.K Indrayana Maria. (2008). Timor Kupang Dahulu dan Sekarang.
Yayasan Kelompok Penggerak Aktivitas Kebudayaan (Kelopak) Jakarta.
Zahnd, Markus. 1999. Perancangan Kota Secara Terpadu. Semarang: Kanisius

